Calon Jemaah Haji Boyolali Ikuti Manasik

BOYOLALI (KR) - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Boyolali menggelar Bimbingan Manasik Haji Bagi Jemaah Haji Reguler Tingkat Kabupaten Tahun 2023. Kegiatan tersebut digelar di Gedung IPHI Kabupaten setempat selama dua hari yakni Selasa-Rabu (9-10/5)

Kepala Seksi Pemberangkatan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Boyolali, Sauman mengungkapkan bahwa kegiatan tersebut digelar dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang tata cara pelaksanaan ibadah haji secara benar dan sesuai dengan syariat Islam. "Materi kebijakan pemerintah arab saudi tentang penyelenggaraan haji, kebijakan pemerintah republik indonesia tentang penyelenggaraan haji, pelayanan kesehatan, manasik haji lansia, alur perjalanan ibadah haji dan umroh," katanya.

Dijelaskan lebih lanjut, pada tahun 2023 ini jumlah jemaah haji yang berasal dari Kabupaten Boyolali sebanyak 805 jemaah. Jumlah tersebut terdiri dari 762 jemaah yang telah melakukan konfirmasi pelunasan dan 43 jemaah cadangan yang sudah melakukan konfirmasi pelunasan sebelum tanggal 5 Mei 2023. Ada pula jemaah haji lansia yang berusia di atas 65 tahun berjumlah 349 jemaah, jemaah tertua berusia 96 tahun dan termuda berusia 23 tahun. ìUntuk laki laki sebanyak 387, untuk yang perempuan sebanyak 418,î imbuhnya.

Bupati Boyolali M Said Hidayat yang berkesempatan hadir berharap agar para jemaah haji mampu mengikuti tahapan dari awal hingga nanti kembali ke Tanah Air dengan baik. "Semoga diberi kelancaran baik dari proses proses tahapan awal sampai dengan nanti beribadah pada akhirnya kembali lagi ke daerah masing masing. Dengan banyaknya haji yang lansia kita pesankan kepada penyelenggara agar secara rutin para jemaah lansia didampingi dengan sebaik baiknya. Bagaimana saling menjaga satu dengan yang lain sehingga kelancaran beribadah dapat dilaksanakan," harap Said Hidayat. **(R-3)-f**

KR-Mulyawan

Bupati Boyolali M Said Hidayat Menyapa calon jemaah haji saat bimbingan manasik di Gedung IPHI.

Pemkab Sukoharjo Siapkan Dua Embung

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo siapkan dua proyek besar pembangunan embung dengan total anggaran Rp 1 miliar. Keberadaan embung penting untuk menjamin pemenuhan kebutuhan air khususnya sektor pertanian, perkebunan dan perikanan. Termasuk membantu cadangan air bersih masyarakat dan penampungan mengatasi banjir.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Bagas Windaryatno, Rabu (10/5) mengatakan, Pemkab Sukoharjo mengambil kebijakan sendiri langsung turun menyediakan anggaran proyek pembangunan embung di dua lokasi pada tahun 2023 ini. Kedua lokasi tersebut berada di Desa Pandeyan Kecamatan Grogol dan Desa Kedungwinong Kecamatan Nguter.

Pemkab Sukoharjo sangat serius membuat kedua embung dengan melakukan persiapan sejak awal. Salah satunya seperti tempat yang akan dipakai pembangunan. Persiapan penting lainnya menyangkut pemenuhan kebutuhan anggaran pembangunan. Untuk pembangunan Embung Pandeyan Grogol dan Embung Kedungwinong Nguter telah disiapkan anggaran dari APBD Sukoharjo tahun 2023 total sebesar Rp 1 miliar. Artinya satu embung nantinya membutuhkan dana pembangunan sebesar Rp 500 juta.

Persiapan selanjutnya yang dilakukan Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo sekarang yakni terkait tahapan lelang. Dokumen lelang telah disiapkan dan tinggal menunggu pelaksanaan lelang saja. "Secepatnya akan lelang. Pembangunan dua embung ini merupakan proyek sangat strategis dan mendapat perhatian besar dari Pemkab Sukoharjo untuk segera direalisasikan khususnya menyangkut pemenuhan kebutuhan air baik itu pertanian, perkebunan, perikanan, suplai air masyarakat bahkan membantu mengatasi banjir saat cuaca ekstrem apabila memang diperlukan," ujarnya. **(Mam)-f**

Tiga Nama Calon Direktur PDAM Sudah Dikantongi

SUKOHARJO (KR) - Tiga nama calon Direktur PDAM Sukoharjo sudah dikantongi Bupati Sukoharjo Etik Suryani. Ketiganya juga sudah mengikuti seleksi tahap akhir berupa tes wawancara bupati. Tahap selanjutnya tinggal menunggu hasil pengumuman dan pelantikan.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo Widodo, Selasa (9/5) mengatakan, seleksi terbuka pengisian posisi jabatan sebagai Direktur PDAM Sukoharjo sudah memasuki tahap akhir. Tiga nama peserta seleksi berhasil lolos sampai tahapan terakhir. Ketiganya sudah mengikuti tes wawancara bersama Bupati Sukoharjo Etik Suryani.

Tahapan sekarang tinggal menunggu pengumuman satu nama yang berhak menduduki posisi Direktur PDAM Sukoharjo. Penentuan nama menjadi kewenangan penuh Bupati Sukoharjo Etik Suryani. Selain pengumuman, panitia seleksi terbuka juga menunggu jadwal pelantikan Direktur PDAM Sukoharjo. Tiga nama yang lolos dalam tahapan terakhir seleksi dua diantaranya dari luar daerah dan satu internal PDAM Sukoharjo. Ketiganya sebelum lolos juga telah berhasil mengikuti semua tahapan seleksi.

"Tiga nama calon Direktur PDAM Sukoharjo sudah dikantongi Bupati Sukoharjo Etik Suryani. Tinggal tunggu pengumuman dan jadwal pelantikan saja," ujarnya. Asisten III Pemkab Sukoharjo Abdul Haris Widodo mengatakan, pengumuman dibukanya lowongan posisi jabatan Direktur PDAM Sukoharjo sudah dibuka sejak 7 Maret dan ditutup 13 Maret. Pada awal dibuka lowongan jumlah pendaftar masih sangat sedikit hanya satu orang saja. Namun menjelang penutupan para pendaftar semakin banyak berdatangan. **(Mam)-f**

Apresiasi Positif Sinergitas Polres dan Pemkab Klaten

KLATEN (KR) - Kebahagiaan bercampur haru mewarnai acara kenal Pamit Kapolres Klaten, di Pendapa Pemkab setempat, Selasa malam (9/5). Bupati Klaten, Sri Mulyani menyampaikan rasa terimakasih pada AKBP Eko Prasetyo atas sinergi membangun Klaten, terutama perjuangan luar biasa dalam menangani pandemi Covid-19.

Selain itu, Bupati juga mengucapkan selamat datang bagi AKBP Warsono di Kabupaten Klaten. Ia berharap sinergitas yang telah dibangun dapat dilanjutkan dan ditingkatkan. "Sosok AKBP Eko Prasetyo ini begitu luar biasa membantu kami, dalam memberikan rasa aman kepada masyarakat Klaten. Semoga di tempat yang baru dapat diberikan kemudahan dan semakin sukses karirnya. Untuk Kapolres yang baru, selamat datang dan mari bersinergi membangun Klaten menjadi lebih baik lagi," kata Sri Mulyani.

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Kini, jabatan Kapolres Klaten diemban oleh AKBP Warsono menggantikan AKBP Eko Prasetyo yang saat ini menjabat sebagai Waka Polresta Kota Bogor. Dalam kesempatan tersebut, AKBP Eko Prasetyo menitipkan pesan untuk melanjutkan program Polres Klaten yang dibangun dalam menciptakan kamtibmas di wilayah Kota Bersinar. Sekaligus terus berinovasi dalam memberikan layanan bagi masyarakat Klaten. AKBP Eko Prasetyo menjabat Kapolres Klaten kurang lebih 2 tahun.

"Terima kasih Ibu Bupati Klaten, dan seluruh keluarga besar Pemkab Klaten atas kerja sama baik yang telah terjalin selama ini. Saya minta maaf jika ada perbuatan atau perkataan saya yang kurang berkenan. Kepada AKBP Warsono, saya menitipkan program Polres Klaten yang telah dirancang dengan baik dan terus berinovasi untuk meningkatkan pelayanan hukum bagi masyarakat Klaten," kata AKBP Eko Prasetyo.

AKBP Warsono, sebelumnya menjabat sebagai Kapolres Jepara. Pada kesempatan tersebut, ia menyampaikan siap mengemban amanah sebagai Kapolres Klaten dan siap membangun sinergitas bersama jajaran Forkopimda Klaten.

"Izinkan kami bergabung di Klaten, kami siap mendukung kebijakan Bupati Klaten dalam membangun daerah dan melayani masyarakat," kata AKBP Warsono. **(Sit)-f**

KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten Sri Mulyani menyerahkan kenang-kenangan kepada AKBP Eko Prasetyo.

Bupati Klaten Minta Penggunaan Anggaran Dioptimalkan

KLATEN (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten menggelar rapat koordinasi pelaksanaan kegiatan (Rakoorlak) untuk triwulan I tahun anggaran 2023, Selasa (9/5).

Kegiatan di Pendapa Pemkab setempat, dibuka oleh Bupati Klaten, Sri Mulyani, secara zoom meeting. Sri Mulyani meminta untuk meningkatkan optimalisasi penggunaan anggaran.

Sehingga diharapkan anggaran yang dimiliki oleh Pemkab Klaten dapat tepat waktu, tepat jumlah, tepat sasaran, dan tepat guna.

"Rakoorlak ini merupakan kebutuhan yang diharapkan Kepala OPD atau pengguna anggaran wajib hadir karena rakoor ini dilaksanakan guna mengevaluasi dan mencari solusi dari suatu permasalahan. Jangan jadikan rakoorlak ini rutinitas saja. Harapan saya ini dapat menghasilkan kegiatan yang positif dan lebih baik dari segi mutu, waktu, sasaran dan manfaatnya. Saya ingin OPD melakukan penyerapan anggaran secara maksimal agar roda perekonomian bergerak dan kesejahteraan masyarakat meningkat," kata Sri Mulyani.

Pada kesempatan tersebut, ia juga meminta seluruh pengguna anggaran untuk terus berbenah agar tidak muncul permasalahan pada penggunaan anggaran. Bupati juga meminta kepada OPD untuk tidak segan mengevaluasi pelaksanaan penggunaan anggaran agar dapat dioptimalkan demi pembangunan di Kabupaten Klaten.

"Waspadai kesalahan yang sama di tahun sebelumnya atau kesalahan yang berulang. Evaluasi permasalahan yang muncul, silahkan belajar dari daerah lain yang penggunaan anggarannya lebih baik jika memang diperlukan dengan catatan untuk memperbaiki sistem dalam penggunaan anggaran daerah yang lebih optimal," katanya.

Kepala Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kabupaten Klaten, Sri Purwanto melaporkan bahwa maksud dan tujuan dari diselenggarakannya rapat koordinasi tersebut adalah untuk memaparkan pelaksanaan program kegiatan di Triwulan I.

Ia menjelaskan sebelum diselenggarakan rakoorlak, terlebih dahulu dilaksanakan desk guna merinci permasalahan sehingga ketika rakoorlak dapat dicari solusi dari permasalahan tersebut.

Sri Purwanto mengingatkan kepada seluruh pengguna anggaran untuk lebih berkoordinasi, melaksanakan program sesuai dengan apa yang direncanakan.

"Karena sudut deviasinya cukup tinggi, maka saya mengingatkan penguna anggaran untuk lebih aktif berkoordinasi, lakukan kegiatan yang sudah direncanakan, jika kegiatan tidak dilaksanakan maka dapat diturunkan targetnya," jelas Sri Purwanto. **(Sit)-f**

Unnes-JVIC Cina Jalin Kerja Sama

SEMARANG (KR) - Universitas Negeri Semarang (Unnes) dan Jiangsu Vocational Institute of Commerce (JVIC), China menjalin kerja sama. Kerja sama dimulai dengan ditandatanganinya perjanjian antara Rektor UNNES Prof Dr S Martono MSi dengan Presiden JVIC Xue Mao-yun, Selasa (9/5).

Kerja sama difokuskan pada pengembangan pendidikan dan penelitian utamanya dalam bidang e-commerce. Selain itu ada beberapa program yang akan dilakukan di antaranya pendirian Zheng He Vocational Education Center, pelatihan Bahasa Mandarin, pertukaran Pengajar antar universitas, pertukaran mahasiswa, dan kolaborasi penelitian dalam bidang e-commerce serta peluang magang di perusahaan.

KR-Istimewa

Kedua lembaga menunjukkan naskah kerja sama.

Rektor Unnes dalam sambutannya yang diwakilkan Wakil Rektor Bidang Kerja Sama, Bisnis, dan Hubungan Internasional Prof Nur Qudus MT IPM menyampaikan program-program yang akan dilakukan sangat di butuhkan oleh mahasiswa Unnes.

"Sebagaimana yang kita tahu bahwa Bahasa Mandarin menjadi salah satu keahlian Bahasa yang dibutuhkan di dunia kerja. Untuk itu kami sangat senang dalam menjalin kerja sama ini," katanya. Prof Nur Qudus berharap dengan adanya program ini, diharapkan kemampuan mahasiswa Unnes dapat meningkat. Bukan hanya dalam bidang soft skill tetapi juga hardskill yang bisa didapatkan dari program magang di perusahaan. **(Sgi)-f**

Salatiga Gaungkan Stop Bullying

SALATIGA (KR)- Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Sinoeng N Rachmadi mengatakan aksi stop bullying menjadi ikhtiar bersama untuk terus digaungkan di semua kegiatan. Gaung stop bullying ini harus dilakukan baik di sekolah maupun di masyarakat, agar tidak meninggalkan trauma di masa tua. Sinoeng N Rachmadi memberi sambutan di hadapan siswa siswi dan guru dalam acara Be a Buddy, Not a Bully yang digagas oleh Persatuan Istri Wakil Rakyat (Periswara) DPRD Salatiga, di Pendopo Bung Karno, Kompleks Gedung DPRD Salatiga, beberapa waktu lalu. "Gerakan stop bullying ini harus terus kita upayakan dan sosialisasikan terus menerus," tandas Sinoeng N Rachmadi.

Sinoeng meminta Periswara, kemudian Dinas Pemuda Olahraga (Dinpora), Dinas Pendidikan (Disdik) atau siapapun agar mengambil inisiatif. Bila diperlukan dari Kota Salatiga akan adakan duta Anti Bullying dan segera dilombakan. Pada Kesempatan ini, juga disematkan Pin Anti Bullying kepada perwakilan pelajar sebagai bukti gerakan bersama dalam upaya untuk mencegah aksi bullying (perundungan).

"Untuk lomba Duta Anti Bullying Kota Salatiga, Saya tunggu, mumpung akan banyak momentum seperti hari jadi Salatiga, hari kebangkitan nasional, 17 Agustus, bulan Pancasila. Momentum ini bisa kita jadikan sebuah deklarasi sebagai sikap stop bullying dimanapun tempatnya, sehingga akan berguna untuk membumikan Pancasila dalam tindakan dan teladan," katanya. **(Sus)-f**

Kabupaten Klaten Berangkatkan 1.197 Calhaj

KLATEN (KR) - Kabupaten Klaten akan memberangkatkan sebanyak 1.197 calon jamaah haji (calhaj) di tahun 2023. Jumlah ini merupakan yang terbanyak untuk daerah di wilayah Solo Raya.

Bupati Klaten, Sri Mulyani mengemukakan hal tersebut, saat membuka acara manasik haji tingkat Kabupaten Klaten, Selasa (9/5) di Gedung Al Mabrur Klaten.

"Sebanyak 1.197 calon jamaah haji Kabupaten Klaten yang akan berangkat ke tanah suci. Kuota ini terbanyak se-Solo Raya. Ini membuktikan bahwa Klaten bukan daerah yang miskin, tetapi menunjukkan Klaten ibadahnya baik, dan sedekahnya baik. Kabupaten Klaten juga merupakan Kabupaten dengan kuota haji terbanyak nomor tiga se-Jawa Tengah," kata Sri Mulyani.

Sri Mulyani menjelaskan, Pemerintah Kabupaten Klaten juga akan memberangkatkan sepuluh orang petugas haji. Di antaranya Tim Pemandu Haji, Pembimbing Ibadah Haji, dan Tim Kesehatan. Bupati meminta agar calon jamaah tidak malu bertanya kepada pendamping saat melaksanakan manasik haji. Sri Mulyani juga memaparkan bahwa ditahun 2023 ini, calhaj lansia sebanyak 40%.

"Saya berharap calon jamaah haji dapat mengikuti manasik dengan baik dan sungguh-sungguh, terutama yang lansia. Diharapkan dengan kegiatan manasik ini para jamaah dapat menjalankan ibadah haji dengan maksimal. Nantinya calon jamaah haji akan diberangkatkan dari Grha Bung Karno," jelas Sri Mulyani.

Kepala Kantor Kementerian Agama Klaten, Hariyadi mengatakan, jamaah calon haji (Calhaj) yang siap diberangkatkan terdiri dari jamaah haji reguler sejumlah 1.197 jamaah dan cadangan 103 jamaah, sehingga total 1.300 jamaah. Mereka dari berbagai Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH), antara lain Arofah, Namiroh, al Barokah, Nurul Ummah, dan Ibnu Abbas.

"Pelaksanaan manasik dimulai dari hari ini tanggal 9 Mei sampai 11 Mei 2023. Nantinya dua hari akan dikhususkan untuk praktik manasik demi melatih kemandirian. Semoga calon jamaah bisa menjalankan ibadah haji dengan sempurna, bisa kembali lagi ke Klaten dengan Haji yang mabrur," jelas Hariyadi. **(Sit)-f**

KR-Sri Warsiti

Pembukaan manasik haji tingkat Kabupaten Klaten.